

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang proses pengambilan keputusan dua orang Tionghoa yang melakukan konversi agama ke Islam diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang kedua subjek melakukan konversi agama ke Islam tidak sama, untuk Subjek pertama dilatarbelakangi oleh pasangan yang beragama Islam. Sedangkan untuk subjek kedua dilatarbelakangi oleh Ibu dan kakak subjek yang sudah terlebih dahulu melakukan konversi agama ke Islam.
2. Subjek mengalami semua tahapan konversi agama antara lain masa tenang, masa ketidaktenangan, masa konversi, masa tenang dan tentram, dan masa ekspresi konversi.
3. Lingkungan merupakan faktor terkuat yang mendorong subjek melakukan konversi agama. Orang yang paling berpengaruh bagi subjek untuk melakukan konversi agama adalah orang terdekat (orang tua dan pacar). Sumber subjek dalam mempelajari agama barunya yang paling utama adalah buku, internet, baru kemudian orang terdekat atau pemuka agama.
4. Konversi agama yang kedua subjek lakukan merupakan tipe *Vollitional* yaitu terjadi secara berproses sedikit demi sedikit, sehingga menjadi seperangkat aspek dan kebiasaan ruhaniah yang baru. Kedua subjek melalui semua tahapan

konversi agama dari Daradjat yaitu masa tenang, masa ketidaktenangan, masa konversi, masa tenang dan trentram, dan masa ekspresi konversi.

5. Probelematika yang dialami subjek antara lain adanya pertentangan batin, konflik dengan keluarga, kesulitan dalam proses pernikahan, dan kesulitan dalam melamar pekerjaan.
6. Penyesuaian diri terhadap agama baru yang paling sulit dirasakan subjek adalah tentang tatacara beribadah. Setelah subjek melakukan konversi agama ke Islam kedua subjek merasakan ketenangan batin.

## **B. Rekomendasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu direkomendasikan yaitu:

1. Bagi orang tua, agar tidak hanya memberikan dogma saja kepada anak tentang agama dan lebih bisa memberikan keleluasaan apabila anak ingin melakukan konversi agama tetapi tetap membimbing anak sehingga anak menemukan jalan yang menurutnya benar.
2. Bagi mualaf, menjalankan atau menganut suatu agama haruslah berawal dari hati, bukan hanya karena pengaruh lingkungan. Jika memang kurang nyaman dengan agama yang dianutnya sekarang diharapkan individu tersebut mempelajari dengan baik agama yang diinginkannya. Sehingga individu yang memutuskan untuk menjadi mualaf diharapkan dapat bertanggungjawab dan berkomitmen terhadap pilihan yang diambilnya.

3. Bagi lingkungan, dalam kehidupan beragama haruslah saling bertoleransi. Keputusan individu melakukan konversi agama adalah hak individu sehingga diharapkan agar tidak berpikiran yang negatif tentang individu yang melakukan konversi agama.
4. Bagi orang yang ingin berpindah agama, apabila ingin melakukan konversi agama khususnya ke Islam agar mempelajari baik-baik agama yang akan dianutnya tersebut serta mencari sumber informasi yang tepat misalnya bertemu dengan pemuka agama (ustadz).
5. Bagi tokoh agama (ustadz), diharapkan dapat membimbing mualaf dengan jauh lebih baik, menjawab pertanyaan-pertanyaan mualaf dengan bijaksana dan membantu problematika yang terjadi pada diri mualaf tersebut.
6. Bagi pemerintah dan lembaga yang menangani mualaf, penelitian ini diharapkan sebagai gambaran untuk menentukan program-program pembinaan dan pelatihan bagi para mualaf sehingga mereka bisa belajar agama barunya dengan lebih leluasa dan merasa percaya diri dengan agama barunya tersebut.
7. Untuk Jurusan Psikologi khususnya Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian diharapkan memberikan alokasi waktu yang lebih banyak pada pembahasan Konversi Agama pada mata kuliah Psikologi Agama, sehingga mahasiswa Psikologi Universitas pendidikan Indonesia memperoleh informasi yang lebih banyak dan siap untuk terjun

ke lapangan serta menjadikan Yayasan Haji Karim Oei sebagai salah satu tempat Program Latihan Akademik bagi keminatan Psikologi Sosial.

8. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang dinamika pengambilan keputusan dalam melakukan konversi agama merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Hubungan konversi agama dengan kepribadian merupakan salah tema yang menarik yang dapat dikaji lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya karena kepribadian juga mempengaruhi proses konversi agama.

